



## Pendampingan Manajemen Pengelolaan Cafe dan Kolam Pancing Omahkui Berbasis Protokol Covid-19

Evita Soliha Hani<sup>1✉</sup>, Fariz Kustiawan Alfarisy<sup>2</sup>, Irma Prasetyowati<sup>3</sup>, Illia Seldon Magfiroh<sup>4</sup>  
Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Indonesia<sup>1,2,4</sup>

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail : [ita\\_hani.faperta@unej.ac.id](mailto:ita_hani.faperta@unej.ac.id)<sup>1</sup>, [farizkustiawan@unej.ac.id](mailto:farizkustiawan@unej.ac.id)<sup>2</sup>, [irmafkm@unej.ac.id](mailto:irmafkm@unej.ac.id)<sup>3</sup>,  
[198106132014042001@mail.unej.ac.id](mailto:198106132014042001@mail.unej.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Dalam perkembangan globalisasi, kebutuhan dan gaya hidup dasar masyarakat di Indonesia sangatlah beragam. Salah satu kebutuhan manusia adalah makanan dan minuman. Kebutuhan manusia berupa makanan dan minuman dapat diperoleh dengan cara memasak ataupun membelinya di restoran ataupun cafe. Di Indonesia sendiri sudah banyak terdapat restoran atau cafe yang tersebar di berbagai tempat mulai dari kota besar sampai kota kecil. OMAHKUI adalah salah satu usaha yang terdiri dari Cafe dan Kolam Pemancingan. Usaha tersebut terletak di Dusun Kresek, Desa Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kendala yang dihadapi adalah semenjak memasuki masa pandemi, tingkat penghasilan dan jumlah pengunjung menurun hingga 90%. Tujuan dilakukan pengabdian ini adalah untuk melakukan adaptasi bagaimana meningkatkan layanan cafe dan kolam pancing dalam rangka eksistensi dalam memulihkan pendapatan. Seiring dengan mewabahnya virus Covid-19 dan mencegah penularannya, maka tim pelaksana pengusul membuat sebuah model layanan dengan berbasis protokoler Covid-19. Model layanan yang dimaksud adalah setiap pelayanan wajib memberlakukan social distancing, memakai masker, serta dipastikan setiap pengunjung dalam keadaan sehat ditunjukkan dengan pengecekan suhu dan saturasi. Sehingga kegiatan usaha tetap berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan. Metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah Mitra adalah Observasi lanjutan, metode ceramah, diskusi, partisipatoris, praktek, dan pendampingan.

**Kata kunci:** profit, layanan, OMAHKUI, pemancingan, cafe

### Abstract

*Development of globalization and basic lifestyle needs of people in Indonesia are extremely diverse. One of the human needs is food and drink. Human needs in the form of food and drinks can be obtained by cooking or buying them in restaurants or cafes. In Indonesia, there are already many restaurants or cafes scattered in various places ranging from big cities to small towns. OMAHKUI is one of the businesses that consists of a Café and a Fishing Pond. The business is located in Kresek Hamlet, Ajung Village, Ajung District, Jember Regency. The obstacle faced is that since entering the pandemic period, the level of income and the number of visitors has decreased by 90%. The purpose of this study is to adapt how to improve cafe and fishing pond services in the context of existence in restoring income. Along with the outbreak of the Covid-19 virus and preventing its transmission, the implementing team proposed to create a service model based on the Covid-19 protocol. The service model is that every service is required to enforce social distancing, wear masks, and ensure that every visitor is in good health indicated by checking temperature and saturation. So that business activities continue to run by complying with health protocols. The methods offered to solve Partner problems are follow-up observation, lecture method, discussion, participatory, practice, and mentoring.*

**Keywords:** *café, fishing, OMAHKUI, profit, service*

## PENDAHULUAN

Kolam pancing merupakan salah satu bentuk kewirausahaan alternatif masyarakat di daerah Jember yang mana masyarakatnya juga gemar memancing. Kewirausahaan adalah salah satu bentuk usaha yang ditujukan untuk mendapatkan sebuah keuntungan dan tujuan tertentu (Alma, 2008). Di wilayah sekitar Jember kota terdapat kurang lebih 10 kolam pancing. Walaupun demikian, peserta pemancing selalu memenuhi arena kolam pancing. Terlebih lagi pada hari sabtu dan minggu peminat mancing jauh lebih banyak dari hari-hari biasanya. Berbagai sistem yang diterapkan untuk menarik konsumen seperti, lomba memancing dengan perolehan ikan terberat, *system jock* setiap hari sesuai jumlah konsumen pemancing, dan masih banyak *event-event* lain yang ditawarkan yang biasanya dilakukan hari sabtu dan minggu baik siang maupun malam.

Kolam pancing Omahkui yang terletak di Dusun Kresek Desa Pancakarya Kecamatan Ajung memiliki pemandangan yang cukup menarik dan posisinya yang berada di pinggir sungai yang di kelilingi tebing pohon bambu menjadikan tempat pemancingan tersebut suasananya nyaman dan terlindungi dari sengatan matahari sehingga membuat para penggemar memancing tertarik untuk datang. Kolam pancing ini juga dilengkapi dengan *cafee* sesuai kebutuhan konsumen. Sumber daya manusia yang dimiliki sebanyak 5 orang karyawan yakni 2 orang sebagai petugas penjaga dan kebersihan kolam, 2 orang yang lain sebagai penjaga dan pelayan *cafee*, dan satu orang penjaga keamanan. Sebelum pandemi Covid-19 usaha

kolam pancing ini rata-rata pada hari senin sampai jumat memiliki pemasukan bersih rata-rata 100-200 ribu perhari, sedangkan pada hari libur sabtu dan minggu bisa mencapai 400-500 ribu perhari. Pendapatan tersebut belum maksimal jika dilihat dari potensinya baik dari segi letak geografis maupun daya Tariknya. Berdasarkan data informasi Covid-19 Pemerintah Provinsi Jawa Timur, data kumu latif untuk Kabupaten Jember sampai saat ini 21489 jiwa, bergejala sebanyak 12812 jiwa, dan tanpa gejala 8677 jiwa (Informasi Covid Pemerintah Jawa Timur,2022).

Sejak pandemi Covid-19, sekitar bulan maret kolam pancing ini mengalami penurunan konsumen, dan akhirnya sejak itu ditutup. Banyak dampak yang dirasakan oleh pelaku usaha dengan adanya pandemi Covid-19 (Kusumastuti, 2020; Ihza, 2020; Khusna dan Damayanti, 2021). Berdasarkan observasi di lapang penuturan warga menyatakan bahwa ikan yang tersedia di kolam tidak sesuai dengan peserta yang datang. Fenomena ini yang diasumsikan menyebabkan para pemancing berkurang. Berbeda dengan penuturan pemilik kolam bahwa akibat pandemic Covid-19 orang menjadi takut untuk datang memancing, sehingga kemudian kolam pancing ini tutup. Kedua fenomena tersebut disebabkan oleh kurang bagusnya manajemen yang dimiliki pemilik kolam dan adanya peristiwa lain yang tidak pernah diduga sebelumnya yakni pandemi Covid-19. Berdasarkan latar belakang di atas tujuan dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan pengelolaan dan strategi usaha di masa pandemi Covid-19.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada saat 20 Mei-10 Desember 2021 dengan beberapa kondisi yang harus terbatas yaitu penerapan *social and physical distancing*. Bulan Mei-Juli adalah titik puncak infeksi Covid-19 di Indonesia. Oleh sebab itu diperlukan keterbatasan keterlibatan kegiatan dan penerapan protokol Covid-19.

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan mengundang dari berbagai pihak mulai dari pihak pengelola, masyarakat sekitar, dan tim pelaksana pengabdian. Tahapan yang dilakukan adalah (1) FGD (*Focus Group Discussion*) tentang manajemen kelembagaan usaha, penerapan protokol dimasa pandemi Covid19 (2) Inventarisasi teknis sumber daya yang dibutuhkan untuk penerapan protokol Covid-19.

Untuk monitoring dan evaluasi maka dilakukan pengambilan data yang dilakukan secara *expert* dengan RRA (*Rapid Rural Appraisal*) (Freudenberger, 1995). Metode RRA adalah salah satu langka untuk secara cepat mengetahui dan menggali informasi kepada narasumber atau *key informant* dengan tanpa melibatkan masyarakat. Sebagian besar metode ini digunakan untuk pembangunan komunitas lokal. Kemudian ada beberapa kuisisioner yang harus diisi dari berbagai pihak mulai dari pengelola, masyarakat, dan pengunjung. Kemudian data yang ada akan dianalisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Analisis ini digunakan untuk pemetaan dari beberapa faktor utama yang menjadi indikator dalam pengembangan usaha. Sehingga bisa teridentifikasi

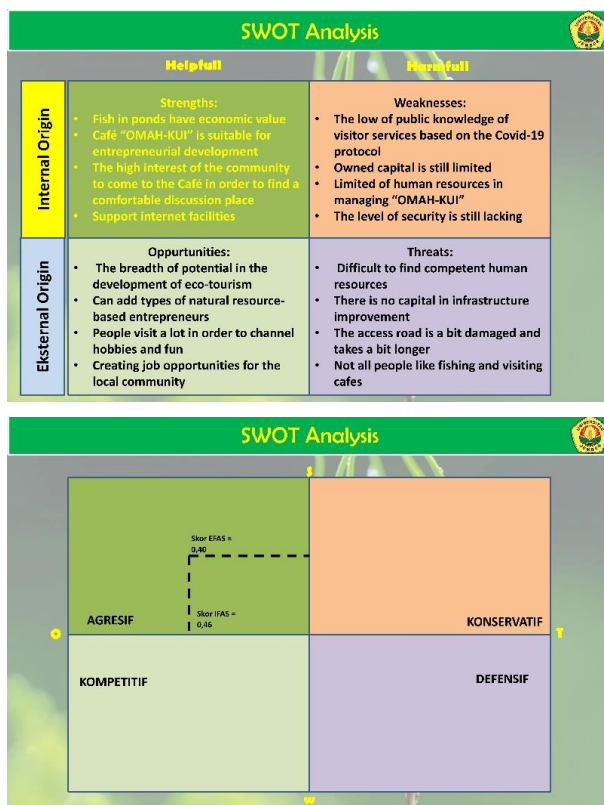
dan menjadi bahan untuk rekomendasi pengelolaan program usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan FGD dalam kegiatan pengabdian ini adalah merumuskan untuk meningkatkan manajemen dan layanan cafe dan kolam pancing OMAHKUI dimasa pandemi Covid-19. Kendala yang dihadapi oleh pengelola OMAHKUI adalah bahwa dimasa pandemi Covid-19 jumlah pengunjung yang datang berkurang dan hampir sepi setiap hari. Namun sementara itu biaya operasional terus meningkat. Maka diperlukan strategi layanan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Salah satu metode yang digunakan untuk merumuskan strategi layanan adalah analisis SWOT (Istiqomah dan Andriyanto, 2017).

Maka berdasarkan hasil diskusi dan pengambilan data menggunakan kuisisioner tim melakukan analisis SWOT terkait bagaimana memperkuat manajemen layanan dan usaha bangkit dari pandemi Covid19. Tim pelaksana pengabdian membuat sebuah forum dengan beberapa responden yang diundang secara terbatas. Kemudian tim membuat kuisisioner SWOT yang mewakili dari empat kuadaran yaitu *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Tim memetakan hasil dari SWOT analisis pada masing-masing kekuatan mulai dari kekuatan, kesempatan, tantangan, dan hambatan. IFAS = *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan dan kelemahan dari perusahaan.

EFAS = *External Strategic Factors Analysis Summary* (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari peluang dan ancaman terhadap perusahaan. Nilai skor yang diperoleh nilai IFAS dan EFAS adalah 0,40 dan 0,46 dan berada pada kuadran I yaitu *Strenght and Oppurtunities*.



Gambar 1. SWOT

Pada gambar 2 dilakukan diskusi yang dihadiri oleh pihak pengelola OMAHKUI, DANRAMIL, tim pelaksana, dan masyarakat. Untuk menjaga ketertiban pemberlakuan PPKM dan *distancing* dimasa pandemik Covid19. Tim juga memberikan bantuan untuk alat protokol Covid-19 mulai dari stand termometer, alat cuci tangan, dan bahan sterilisasi.



Gambar 2. FGD dengan berbagai pihak

Tim juga memberikan pengetahuan dan keterampilan penerapan PHBS (Penerapan Hidup Bersih dan Sehat) untuk bisa dijalankan kepada setiap pengunjung yang datang. PHBS sangat penting untuk diterapkan oleh semua kalangan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Edukasi dari penyuluhan PHBS dapat meningkatkan pengetahuan untuk usaha preventif (Ridawati et al., 2021; Asharo et al., 2021). Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dimasa pandemi Covid-19 bagi pengunjung yaitu:

1. Memastikan setiap pengunjung sehat dan bebas Covid-19;
2. Cek suhu dan cuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk ke OMAHKUI;
3. Memakai handsanitizer yang telah disediakan pengelola;
4. Wajib memakai masker dan menerapkan *social distancing*;

5. Dilarang untuk berinteraksi dengan bebas antar pengunjung.
6. Menerapkan waktu paling lama 3 jam untuk bisa berada di OMAHKUI.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil analisis maka manajemen layanan OMAHKUI berbasis protokol Covid19 harus ditingkat. Untuk bisa tetap eksis dalam masa pandemi peningkatan layanan juga bisa menerapkan protokol Covid19 mulai dari penerapan PHBS dan alat sterilisasi lainnya. Memberlakukan panduan peraturan tambahan yang berlaku dimasa pandemik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Masyarakat didukung oleh LP2M Universitas Jember melalui hibah pengabdian skema PPK (Program Pengabdian Kemitraan) dengan Nomor Kontrak 2418/UN25.3.2/PM/2021 TANGGAL 20 Mei 2021 sumber dana DIPA Universitas Jember pendanaan tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2008. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Asharo, R. K., A. Ariefiyanto, F. Khaleyla, Dan C. T. Rahmadi. 2021. *Wawasan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Masa Kenormalan Baru Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Sekolah*. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2): 184-192.
- Freudenberger, K. S. 1995. *Rapid Rural Appraisal (Rra) And Participatory Rural Appraisal (Pra)*. W. Lexington Street, Baltimore, Maryland 21201-3443. [www.Crs.Org](http://www.Crs.Org).

Hisrich, R. D., And M. Peters.1995. *Entrepreneurship Starting, Developing And Managing A New Enterprise*. Irwin: Chicago. <https://doi.org/10.1002/Jsc.4240040409>.

Ihza, K. N. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) ( Studi Kasus Umkm Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto)*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7): 1-6.

Istiqomah Dan I. Andriyanto. 2017. *Analisis Swot Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)*. *Bisnis*, 5(2): 363-382.

Informasi Covid19 Pemerintah Provinsi Jawa Timur. 2022. *Dashboard Covid-19 Jawa Timur*. <https://infocovid19.jatimprov.go.id/index.php/data>. [Diakses 10 Juli 2022].

Khusna, A. A., Dan M. I. Damayanti. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Jombang*. *Gema Ekonomi*, 10(2):114-124.

Kusumastuti, A. D. 2020. *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Bisnis Umkm Dalam Mempertahankan Business Continuity Management (Bcm)*. *Ejournal Administrasi Bisnis*, 8(3): 224-232.

Ridawati, I. D., N. Aprilyadi, Zuraidah, J. Feri, Dan W. Juartika. 2021. *Tingkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Menghadapi New Normal Pada Siswa*. *Jurnal Abdikemas*, 3(1): 1-6.